

**HUBUNGAN PEMAHAMAN KODE ETIK GURU TERHADAP
KUALITAS INTERAKSI GURU DAN PESERTA DIDIK DI MTsN 2 ACEH
BESAR
SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

Nafa Urbach Sirait

NIM. 210206020

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH**

2025 M / 1446

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING
HUBUNGAN PEMAHAMAN KODE ETIK GURU TERHADAP
KUALITAS INTERAKSI GURU DAN PESERTA DIDIK DI MTsN 2 ACEH
BESAR

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK) Universitas Islam
Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Beban Studi Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh:

Nafa Urbach Sirait

NIM. 210206020

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui Oleh:

Pembimbing Skripsi



Dr. Fatimah Ibda, M.Si

NIP. 197110182000032002

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
HUBUNGAN PEMAHAMAN KODE ETIK GURU TERHADAP
KUALITAS INTERAKSI GURU DAN PESERTA DIDIK
DI MTsN 2 ACEH BESAR
SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 19 Maret 2025

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



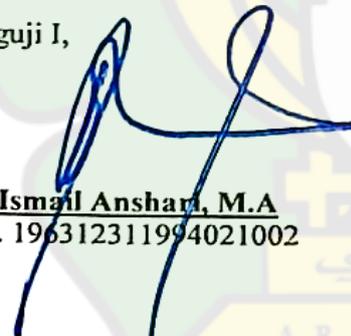
Dr. Fatimah Ibda, M.Si
NIP. 197110182000032002

Sekretaris,



Eliyanti, M. Pd
NIP. 198110282010032002

Penguji I,



Dr. Ismail Anshari, M.A
NIP. 196312311994021002

Penguji II,



Neliraharti, S.Pd. I, M.Pd
NIP. 198112052023212021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh




Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Nama : Nafa Urbach Sirait

NIM : 210206020

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Hubungan Pemahaman Kode Etik Guru Terhadap Kualitas Interaksi Guru Dan Peserta Didik Di MTsN 2 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan skripsi saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melakukan pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 3 Maret 2025

Saya Menyatakan

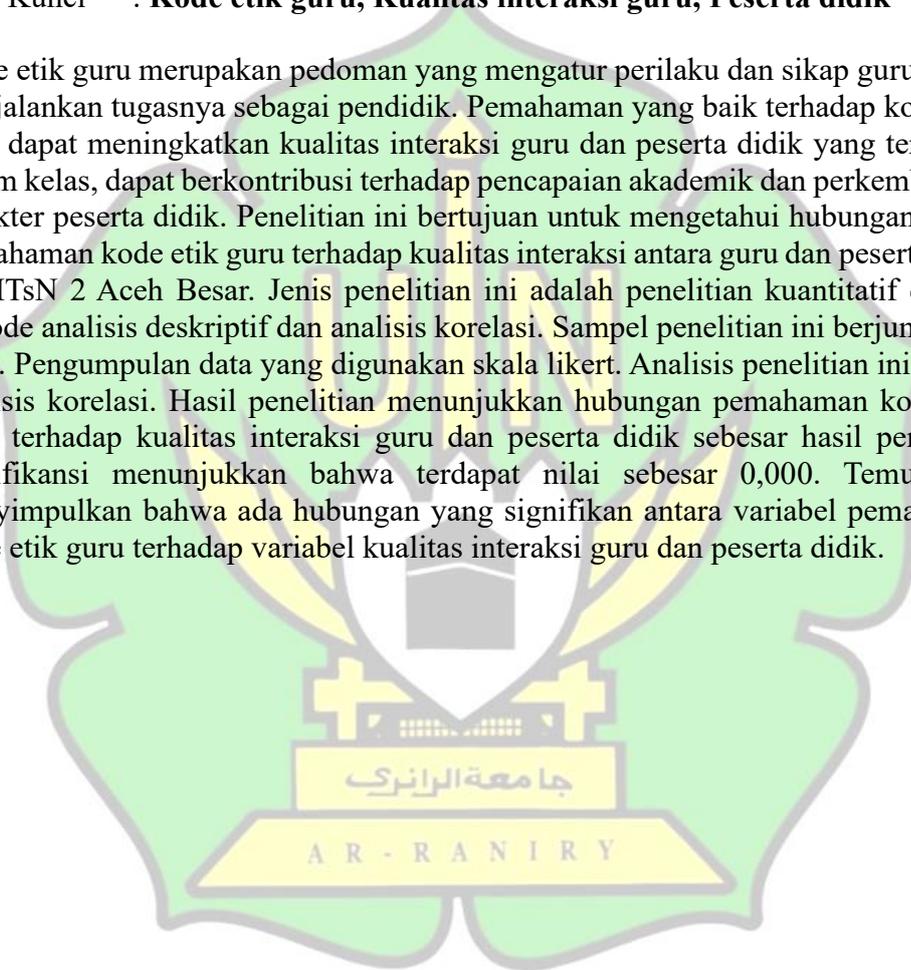


Nafa Urbach Sirait
NIM. 210206020

ABSTRAK

Nama : Nafa Urbach Sirait
NIM : 210206020
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
Judul : Pemahaman Kode Etik Guru Terhadap Kualitas Interaksi Guru Peserta didik Di MTsN 2 Aceh Besar
Tebal Skripsi : 99 halaman
Pembimbing : Dr. Fatimah Ibda, M.Si
Kata Kunci : **Kode etik guru, Kualitas interaksi guru, Peserta didik**

Kode etik guru merupakan pedoman yang mengatur perilaku dan sikap guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Pemahaman yang baik terhadap kode etik guru dapat meningkatkan kualitas interaksi guru dan peserta didik yang terjadi di dalam kelas, dapat berkontribusi terhadap pencapaian akademik dan perkembangan karakter peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemahaman kode etik guru terhadap kualitas interaksi antara guru dan peserta didik di MTsN 2 Aceh Besar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode analisis deskriptif dan analisis korelasi. Sampel penelitian ini berjumlah 52 guru. Pengumpulan data yang digunakan skala likert. Analisis penelitian ini adalah analisis korelasi. Hasil penelitian menunjukkan hubungan pemahaman kode etik guru terhadap kualitas interaksi guru dan peserta didik sebesar hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai sebesar 0,000. Temuan ini menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel pemahaman kode etik guru terhadap variabel kualitas interaksi guru dan peserta didik.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Pemahaman Kode Etik Guru Terhadap Kualitas Interaksi Guru dan Peserta Didik Di MTsN 2 Aceh Besar”**. Sholawat beserta salam semoga tersampaikan kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa perubahan dari zaman kebodohan kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Adapun penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan tentu dengan adanya bimbingan, dukungan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih setulusnya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag, selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Prof. Safrul Muluk, Ma., M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta staf dan jajarannya.
3. Dr. Safriadi,. M.Pd, selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam beserta staf dan jajarannya.
4. Ibu Dr. Fatimah Ibda, M.Si, selaku dosen wali dan dosen pembimbing proposal, dan dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan dukungan,

bimbingan dan pengarahan yang sangat berarti demi kesempurnaan skripsi ini.

5. Bapak Sudirman M., S.Ag., selaku Kepala Sekolah MTsN 2 Aceh Besar, beserta jajaran pendidik dan tenaga kependidikan MTsN 2 Aceh Besar yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian sehingga dapat membantu penulis dalam memberi dan melengkapi data untuk menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan partisipasinya semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak, dan semoga dapat bermanfaat untuk kita semua. Demikian juga penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, maka dari itu penulis memohon kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini kedepannya.

Banda Aceh, 3 Maret 2025

Nafa Urbach Sirait

NIM. 210206020

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, serta shalawat dan salam kepada Nabi junjungan umat islam Nabi Muhammad SAW, penulis merasa bersyukur karena telah berhasil menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis dipersembahkan kepada:

1. Kepada ayahanda saya tercinta Sudiman Sirait yang senantiasa memberikan pengorbanan, nasehat, doa, dan dukungan tanpa henti. Ayah adalah sumber motivasi dan kekuatan dalam setiap langkah yang penulis ambil.
2. Kepada Ibunda saya tersayang, Taing Harahap yang selalu memberi nasehat dan mendoakan saya. Terima kasih atas kasih sayang, semangat, dan motivasi yang Ibu berikan. Serta menjadi orang pertama yang menjadi pembela dalam hal apapun.
3. Kepada seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan untuk melanjutkan pendidikan hingga saat ini.
4. Kepada diri saya sendiri yang sudah gigih berusaha bekerja keras, menghilangkan rasa lelah dan keraguan untuk menyelesaikan skripsi ini
5. Kepada pemilik NIM 210206146 yang menjadi *Support system* dan NIM 210206117 sebagai teman seperjuangan yang telah menemani dari masa awal perkuliahan hingga tahap penyusunan proposal hingga penyelesaian skripsi ini.
6. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam membantu dan memberikan saran yang konstruktif selama proses penyelesaian skripsi ini.

Banda Aceh, 26 Februari 2025

Nafa Urbach Sirait

NIM. 210206020



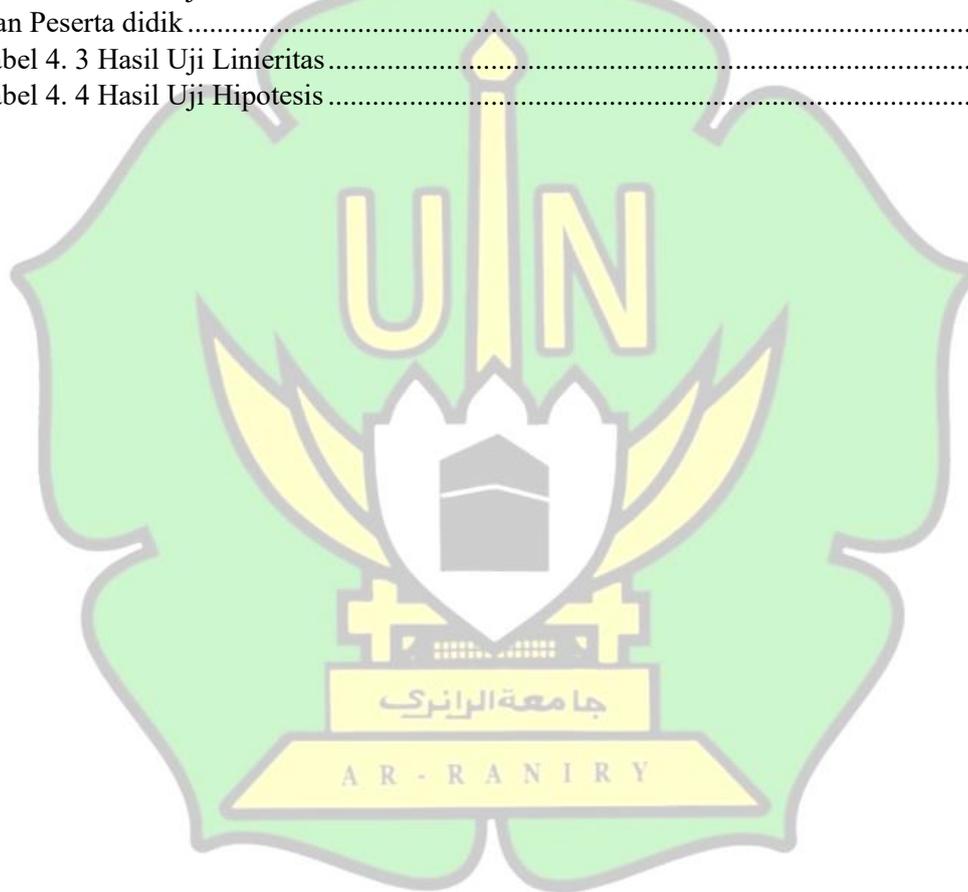
DAFTAR ISI

COVER.....	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional.....	6
F. Kajian Terdahulu	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Konsep Kode Etik Guru	10
1. Pengertian Kode Etik	10
2. Isi dan Tujuan Kode Etik Guru.....	12
3. Prinsip-Prinsip Kode Etik Guru.....	13
4. Peran Kode Etik Dalam Pendidikain	15
B. Interaksi Guru dan Peserta didik.....	16
1. Pengertian Interaksi dan Kuailitas Interaksi	16
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Interaksi.....	21
3. Indikator Interaksi Guru dan Peserta Didik	24
C. Hubungan Kode Etik Guru Terhadap Interaksi Guru dan Peserta didik ...	25
D. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Variabel Penelitian	31
D. Populasi dan Sampel	32
E. Data dan Sumber Data	34
F. Teknik Pengumpulan Data	34

G. Instrumen Penelitiain	35
H. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	38
1. Administrasi Penelitian.....	38
2. Pelaksanaan Penelitian.....	39
I. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	39
1. Uji Validitas	39
2. Uji Reliabilitas	43
J. Analisis Data	46
1. Uji Prasyarat	46
2. Uji Hipotesis	48
BAB IV HASIL PENELITIAN	50
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian	50
1. Sejarah Singkat MTsN 2 Aceh Besar.....	50
2. Data Sekolah.....	51
3. Visi dan Misi Sekolah.....	51
B. Deskripsi responden penelitian	52
C. Uji Asumsi Klasik	52
1. Uji Normalitas.....	52
2. Uji Linieritas	54
D. Uji Hipotesis	56
E. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	67

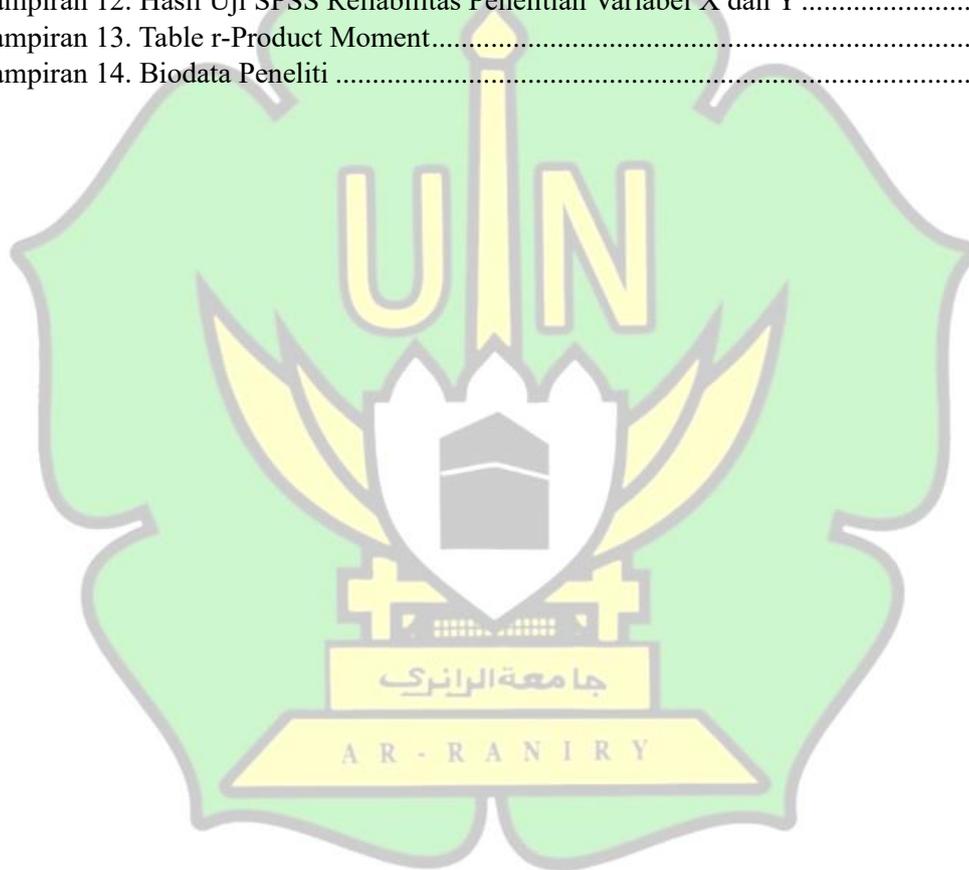
DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Menentukan Ukuran Sampel Dan Populasi Tertentu (Krejcie dan Morgan	33
Tabel 3. 2 Skor Alternatif Jawaban Kuisisioner	35
Tabel 3. 3 Sebaran Item Pemahaman Kode Etik Guru.....	36
Tabel 3. 4 Sebaran Item Instrumen Kualitas Interaksi Guru dan Peserta didik.....	37
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Kuesioner Instrumen Pemahaman Kode Etik Guru	40
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Instrumen Kualitas Interaksi Guru Dan Peserta Didik.....	42
Tabel 3. 7 Kategori reliabilitas instrumen	44
Tabel 3. 8 Hasil uji reliabilitas instrumen pemahaman kode etik guru	45
Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kualitas Interaksi Guru Dan Peserta Didik ..	45
Tabel 4. 1 Kategori jenis kelamin responden	52
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas Pemahaman Kode Etik Guru Dan Kualitas Interaksi Guru Dan Peserta didik	53
Tabel 4. 3 Hasil Uji Linieritas	55
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hipotesis	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	67
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian	68
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Kementerian Agama Aceh Besar	69
Lampiran 4. Kuesioner Penelitian.....	70
Lampiran 5. Tabulasi Data Variabel X	74
Lampiran 6. Tabulasi Data Variabel Y	77
Lampiran 7. Hasil uji SPSS validitas penelitian variabel X.....	80
Lampiran 8. Hasil uji SPSS validitas penelitian variabel Y.....	81
Lampiran 9. Hasil uji SPSS Normalitas penelitian variabel X dan Y.....	81
Lampiran 10. Hasil uji SPSS Linieritas penelitian Variabel X dan Y.....	81
Lampiran 11. Hasil uji hipotesis	81
Lampiran 12. Hasil Uji SPSS Reliabilitas Penelitian Variabel X dan Y.....	82
Lampiran 13. Table r-Product Moment.....	83
Lampiran 14. Biodata Peneliti	85



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kode etik guru merupakan pedoman yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Kode etik ini berfungsi sebagai acuan bagi para pendidik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kode etik guru mengatur perilaku dan interaksi guru dengan peserta didik, rekan kerja, serta masyarakat. Kode etik ini tidak hanya berfungsi untuk menjaga profesionalisme guru, tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.¹

Kode etik guru memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Kode etik ini tidak hanya menjadi pedoman bagi para pendidik dalam menjalankan tugasnya, tetapi juga berfungsi sebagai acuan moral dan profesionalisme dalam interaksi mereka dengan peserta didik. Guru yang memahami dan menerapkan kode etik dengan baik cenderung memiliki hubungan yang lebih baik dengan peserta didik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.²

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, kode etik guru menjadi semakin relevan. Hal ini disebabkan oleh tantangan-tantangan yang dihadapi dalam lingkungan pendidikan yang terus berkembang, termasuk pengaruh teknologi

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005

² Sari, R. "Pengaruh Kode Etik Guru Terhadap Kualitas Interaksi Peserta didik." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2022. 10(2), 123-135.

dan perubahan sosial. Penelitian oleh Rahman menunjukkan bahwa guru yang memahami dan menerapkan kode etik dengan baik cenderung memiliki hubungan yang lebih baik dengan peserta didik, yang berujung pada peningkatan motivasi dan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, penting bagi setiap guru untuk tidak hanya mengetahui, tetapi juga memahami dan menerapkan kode etik dalam interaksi sehari-hari di kelas.³

Kecenderungan manusia untuk berhubungan akan selalu menciptakan komunikasi dua arah melalui bahasa yang mengandung tindakan dan perbuatan. Karena terdapat aksi dan reaksi, maka dalam kehidupan semacam inilah interaksi terjadi. Karena itulah interaksi akan terjadi apabila ada hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih. Interaksi adalah adaptasi yang dilakukan secara terus-menerus terhadap perilakunya berdasarkan umpan balik dari orang lain, dan dalam suatu hubungan adaptasi itu dilakukan semua pihak secara bersama-sama.

Selain itu, interaksi juga sangat erat kaitannya dengan komunikasi karena komunikasi juga merupakan hubungan timbal balik antara seseorang dengan orang lain. Sebagaimana menurut Arni Muhammad yaitu komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Dengan berkomunikasi, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga, di tempat pekerjaan, di pasar, dalam masyarakat atau di mana saja manusia berada. Tidak ada manusia yang tidak akan terlibat dalam komunikasi.

³ Rahman, A. "Pengaruh Kode Etik Guru terhadap Kualitas Interaksi di Sekolah". *Jurnal Pendidikan*, 2020. 5(2), 123-134.

Dalam pengajaran terjadi suatu proses interaksi yang diupayakan berdasarkan ikatan tujuan pengajaran yang mana tujuan tersebut telah ditentukan secara terarah. Pengajaran juga merupakan interaksi edukatif belajar mengajar, di mana pengajaran berlangsung sebagai suatu proses saling mempengaruhi antara guru dan peserta didik di antaranya terdapat hubungan atau interaksi. Guru mengajar satu pihak dan peserta didik belajar dilain pihak, keduanya menunjukkan aktivitas yang seimbang hanya berbeda peranannya saja.⁴

MTsN 2 Aceh Besar merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki karakteristik unik, mengingat latar belakang budaya dan sosial masyarakat Aceh yang kaya. Interaksi antara guru dan peserta didik di sekolah ini sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai lokal dan norma-norma yang berlaku. Dalam konteks ini, pemahaman kode etik guru menjadi sangat penting, karena dapat mempengaruhi cara guru berinteraksi dengan peserta didik. Sebuah studi oleh Hasan dan Nur menunjukkan bahwa interaksi yang baik antara guru dan peserta didik dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, yang sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan.⁵

Tidak semua interaksi di dalam kelas berjalan lancar, penelitian oleh Wahyu Ningsih, kualitas komunikasi dalam pendidikan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama adalah keterampilan komunikasi yang dimiliki oleh guru dan peserta didik. Guru yang memiliki keterampilan

⁴ Muhammad zulmi, "Pola Interaksi Yang Baik Dalam Mengajar", Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, 2024. 2, (2), 191-192

⁵ Hasan, M., & Nur, A. "Interaksi Guru dan Peserta didik dalam Konteks Pendidikan di Aceh". Jurnal Pendidikan Aceh, 2020. 4(1), 78-89.

komunikasi yang baik dapat menjalin hubungan yang lebih baik dengan peserta didik, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Ketidakmampuan guru dalam berkomunikasi sering kali mengakibatkan kesalahpahaman dan kurangnya keterlibatan Peserta didik dalam pembelajaran.⁶

Dalam lingkungan kelas, interaksi yang efektif juga berfungsi sebagai jembatan untuk membangun hubungan yang positif antara guru dan peserta didik. Ketika guru mampu mendengarkan dan merespons kebutuhan peserta didik, mereka tidak hanya menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman tetapi juga membangun kepercayaan. Data dari penelitian Halim, menunjukkan bahwa peserta didik yang merasa didengar cenderung lebih percaya diri untuk mengungkapkan pendapat dan bertanya, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas diskusi kelas.⁷

Kondisi sosial dan budaya di Aceh juga memberikan konteks yang unik untuk penelitian ini. Di tengah masyarakat yang sangat menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan etika, pemahaman kode etik guru menjadi sangat penting. Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana nilai-nilai tersebut diterapkan dalam komunikasi sehari-hari antara guru dan peserta didik. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain di daerah yang memiliki latar belakang budaya serupa.

⁶ Wahyuningsih, T. "Umpan Balik dalam Proses Belajar Mengajar." *Jurnal Pendidikan dan Evaluasi*, 2023. 14(1), 56-70.

⁷ Halim, S. "Dampak Keterampilan Komunikasi Terhadap Partisipasi Peserta didik." *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 2023. 15(3), 78-90

Dari observasi awal yang dilakukan di MTsN 2 Aceh Besar, terlihat bahwa beberapa guru belum sepenuhnya menerapkan kode etik dalam interaksi mereka dengan peserta didik. Yang mana masih terdapat beberapa kasus di mana guru menunjukkan sikap kurang sabar dan kurang menghargai pendapat peserta didik, yang dapat mengakibatkan peserta didik merasa tidak nyaman dan kurang termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilaksanakan untuk melihat bagaimana pemahaman kode etik guru terhadap interaksi guru dan peserta didik. Untuk itu judul penelitian ini adalah “Hubungan Pemahaman Kode Etik Guru Terhadap Kualitas Interaksi Guru Dan peserta didik Di MTsN 2 Aceh Besar”

B. Rumusan Masalah

Adakah hubungan pemahaman kode etik guru terhadap kualitas interaksi guru dan peserta didik di MTsN 2 Aceh Besar.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hubungan antara pemahaman kode etik guru terhadap kualitas interaksi guru dan peserta didik di MTsN 2 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam memahami peran kode etik guru dalam meningkatkan kualitas interaksi guru dan peserta didik di lingkungan sekolah.

b. Diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan etika pendidikan dan interaksi dalam konteks pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru: Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai pentingnya pemahaman kode etik dalam praktik mengajar. Dengan memahami kode etik secara baik, guru diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih komunikatif dan mendukung perkembangan sosial peserta didik.

b. Bagi Madrasah: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar khususnya MTsN 2 Aceh Besar, juga akan mendapatkan manfaat dari hasil penelitian ini. Dengan memahami hubungan antara pemahaman kode etik guru dan kualitas interaksi guru dan peserta didik.

c. Bagi peserta Didik: Dengan adanya pemahaman yang baik dari guru mengenai kode etik, peserta didik akan merasa lebih dihargai dan didengarkan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam berinteraksi.

E. Definisi Operasional

1. Menurut Sadiman dalam Etik kustiiana kode etik terdiri dari dua kata yaitu kode dan etik. Kata etik berasal dari bahasa Yunani, ethos yang berarti watak, adab atau tata cara hidup. Dapat diartikan bahwa etik itu menunjukkan “cara berbuat menjadi adat karena persetujuan dari kelompok manusia” dan etik biasanya dipakai untuk pengkajian sistem nilai-nilai yang disebut kode sehingga muncullah apa yang disebut “kode etik”. Jadi kode etik diartikan

sebagai aturan tata susila keguruan dan merupakan norma dalam mengatur tingkah laku guru.⁸

2. Kualitas komunikasi merupakan proses timbal balik (dua arah) antara sumber informasi dengan penerima pesan. Bila seseorang menyampaikan pesan kepada orang lain dan orang itu memberikan respon, maka proses komunikasi dapat dikatakan berlangsung secara efektif. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa jika komunikasi yang digunakan efektif maka komunikasi tersebut dapat dikatakan berkualitas. Guru harus memiliki kualitas komunikasi yang baik dengan peserta didik agar dapat membangun suasana belajar yang menyenangkan. Suasana belajar yang menyenangkan berdampak pada kondisi psikologi peserta didik. Jika kualitas komunikasi guru dan peserta didik baik maka hubungan antara guru dan peserta didik akan baik dan harmonis.⁹

F. Kajian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Sari, D. P., & Rahman, A. (2020) tentang “Pengaruh Pemahaman Kode Etik Guru terhadap Kualitas Interaksi di Kelas” hasil penelitian ini menemukan bahwa pemahaman kode etik guru berpengaruh signifikan terhadap kualitas interaksi di kelas. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner menunjukkan bahwa guru yang memiliki pemahaman yang baik

⁸ Etik Kusniati, Skripsi: “*Hubungan Pemahaman Kode Etik Guru Dengan Tingkat Kedisiplinan Kerja*” Palembang: 2017, hal. 26-28

⁹Ryan Adam Pratama dan Rosita Anggraini dan Diajeng Herika Hermanto. Kualitas Komunikasi Interpersonal Dosen dan Motivasi MahaPeserta didik Dalam Menulis Skripsi. Jurnal Komunikasi. 2018. Vol. 2 Nomor 2.

tentang kode etik cenderung menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan interaktif.¹⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan, B., & Lestari, R. (2021) tentang “Dampak Pemahaman Kode Etik Guru Terhadap Interaksi Belajar Mengajar” hasil penelitian ini menemukan bahwa pemahaman kode etik guru berkontribusi terhadap peningkatan kualitas interaksi belajar mengajar. Hasil analisis menunjukkan bahwa guru yang memahami kode etik lebih mampu berkomunikasi dengan baik dan menciptakan suasana belajar yang kondusif.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Handayani, S., & Yulianto, E. (2022) “Analisis Hubungan Antara Kode Etik Guru dan Interaksi Sosial di Sekolah” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman kode etik guru berpengaruh terhadap interaksi sosial antara guru dan peserta didik. Hasil survei menunjukkan bahwa peserta didik merasa lebih nyaman berinteraksi dengan guru yang memahami dan menerapkan kode etik dengan baik.¹²

Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho, T., & Astuti, W. (2020) “Peran Kode Etik Guru dalam Meningkatkan Kualitas Interaksi Pendidikan” hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa kode etik guru berperan penting dalam meningkatkan kualitas interaksi pendidikan. Temuan menunjukkan bahwa guru

¹⁰ Sari, D. P., & Rahman, A. "Pengaruh Pemahaman Kode Etik Guru terhadap Kualitas Interaksi di Kelas". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2020. 7(2), 123-134.

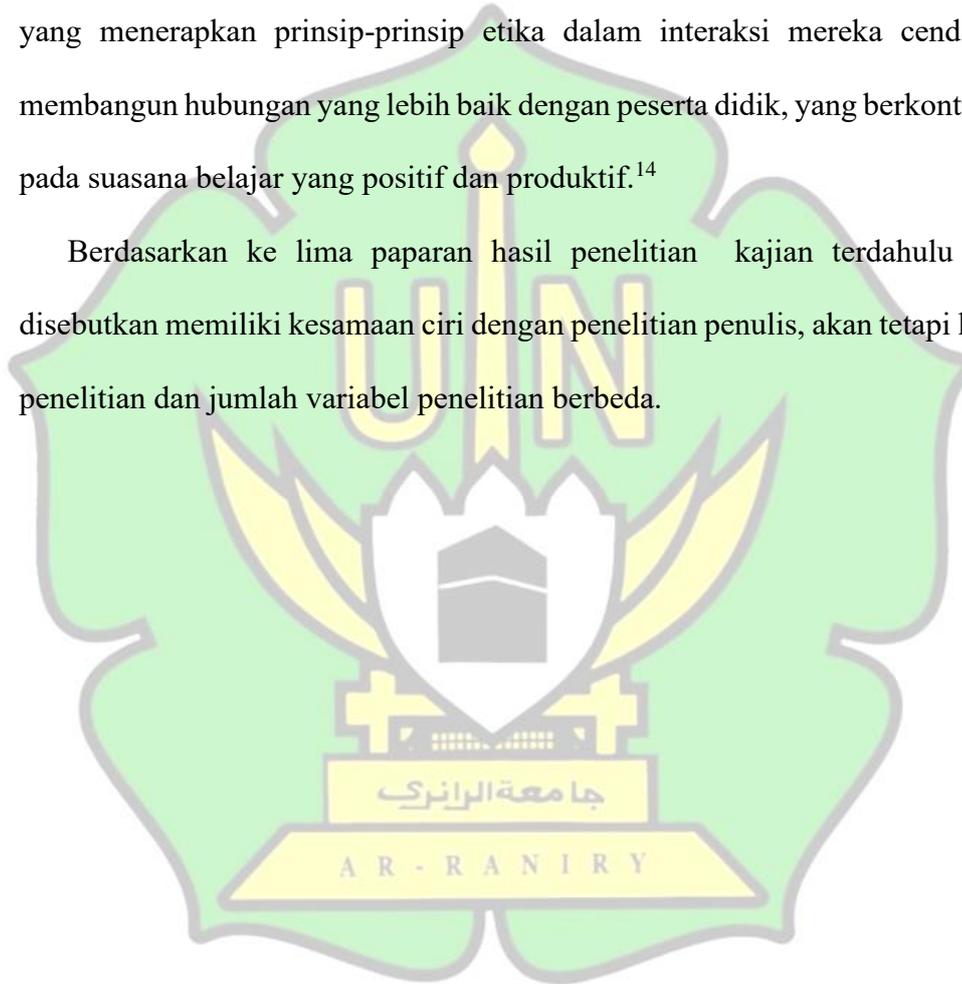
¹¹ Setiawan, B., & Lestari, R. "Dampak Pemahaman Kode Etik Guru Terhadap Interaksi Belajar Mengajar". *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2021. 8(3), 201-215.

¹² Handayani, S., & Yulianto, E. "Analisis Hubungan Antara Kode Etik Guru dan Interaksi Sosial di Sekolah". *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 2022. 9(4), 312-325.

yang memahami dan menerapkan kode etik secara konsisten dapat menciptakan interaksi yang lebih baik dengan peserta didik.¹³

Penelitian yang dilakukan oleh Sari, D. (2023) “Etika Pendidikan dan Dinamika Interaksi Guru-Murid” Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru yang menerapkan prinsip-prinsip etika dalam interaksi mereka cenderung membangun hubungan yang lebih baik dengan peserta didik, yang berkontribusi pada suasana belajar yang positif dan produktif.¹⁴

Berdasarkan ke lima paparan hasil penelitian kajian terdahulu yang disebutkan memiliki kesamaan ciri dengan penelitian penulis, akan tetapi lokasi penelitian dan jumlah variabel penelitian berbeda.



¹³ Nugroho, T., & Astuti, W. "Peran Kode Etik Guru dalam Meningkatkan Kualitas Interaksi Pendidikan". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2020. 6(2), 150-162.

¹⁴ Sari, D. "Etika Pendidikan dan Dinamika Interaksi Guru-Murid" *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 2023. 10(1), 78-90.